

**ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SMA BERAKREDITASI A DI KOTA SOLOK
(Studi Kasus Pada SMA N 4 Solok)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SRI WAHYUNI

2015/15053047

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SMA BERAKREDITASI A DI KOTA SOLOK
(Studi Kasus Pada SMA N 4 Solok)"**

Nama : SRI WAHYUNI
BP/NIM : 2015/15053047
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

Padang, Agustus 2019
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SMA BERAKREDITASI A DI KOTA SOLOK**

(Studi Kasus Pada SMA N 4 Solok)

Nama : Sri Wahyuni
Bp/ NIM : 2015/15053047
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Armiaati, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM/ Th. Masuk : 15053047/2015
Tempat, Tanggal Lahir : Rao, 12 Maret 1997
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong II Pasar Rao, Kec. Rao, Kab. Pasaman
No. HP/Telephone : 082274727393
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Berakreditasi A di Kota Solok (Studi Kasus di SMA N 4 Solok)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2019

METERAI
TEMPEL
336ASAFF383557197
6000
Penulis

Sri Wahyuni
15053047

ABSTRAK

Sri Wahyuni (2015/15053047). “Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Berakreditasi A Di Kota Solok (Studi Kasus Pada SMA N 4 Solok)”

Pembimbing: Tri Kurniawati, S. Pd, M. Pd

Salah satu elemen perubahan Kurikulum 2013 adalah standar proses yang berisi standar minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA N 4 Solok dilihat dari standar proses. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Solok pada tahun ajaran 2019/2020. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan data penelitian ini adalah informan. Penelitian ini menganalisis dokumen perangkat pembelajaran di kelas dan penilaian proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data induktif, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan. 1) Secara umum perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru ekonomi cukup baik, tetapi dari isi masih terlihat belum lengkap sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. 2) Pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 belum diimplementasikan secara optimal, terutama menggunakan pendekatan saintifik dan metode-metode pembelajaran. 3) Penilaian proses pembelajaran ekonomi belum dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, karena guru hanya terlihat melakukan penilaian berdasarkan pengetahuan, hal ini disebabkan keterbatasan guru dalam mengembangkan instrument penilaian.

Kata Kunci: Standar Proses dan Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Berakreditasi A di Kota Solok (Studi Kasus Pada SMA N 4 Solok)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, ide, bimbingan dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M. Pd sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademis, Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Armiami, S.Pd, M. Pd selaku penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Pimpinan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
3. Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
4. Karyawan/karyawati Staf Tata Usaha yang telah memberikan kelancaran penelitian ini.

5. Bapak Drs. H. Mulyadi. A, M.Si sebagai Kepala SMA Negeri 4 Solok yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
6. Bapak/Ibu majelis guru, karyawan-karyawati, dan Peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Solok yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
7. Orang tua dan seluruh keluarga besar yang memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi khususnya sahabat terbaik Five Squad, teman-teman keahlian Administrasi Perkantoran tahun masuk 2015, uni (Lasmi Lestari, S.Pd) yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan ketidaksempurnaan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Kurikulum.....	11
a. Pengertian Kurikulum	11
b. Fungsi Kurikulum.....	12
c. Peranan Kurikulum.....	12
2. Pengembangan Kurikulum	13
a. Perlunya Pengembangan Kurikulum.....	13
b. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	15

c. Prinsip Umum Pengembangan Kurikulum	16
3. Pelaksanaan Kurikulum 2013	18
a. Latar Belakang Kurikulum 2013	18
b. Tujuan Kurikulum 2013	19
c. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013	20
d. Indikator Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013	22
e. Standar Proses Pada Kurikulum 2013	23
f. Pendekatan dan Metode Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	30
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Objek Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	38
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	42
H. Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	46
1. Sejarah SMA N 4 Solok	45
2. Visi dan Misi SMA N 4 Solok	45

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
1. Perencanaan Pembelajaran	48
2. Pelaksanaan Pembelajaran	65
3. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran.....	71
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

1. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum.....	14
2. Indikator Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013	22
3. Perangkat Pembelajaran Ekonomi Kurikulum 2013.....	40
4. Kisi-kisi Wawancara di SMA N 4 Solok	43
5. Hasil Analisis Dokumentasi Perangkat Pembelajaran yang di Kembangkan oleh Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 4 Solok.....	49
6. Hasil Analisis Tingkatan Soal Ulangan <i>Post Test</i> Kelas XI IPA.....	59
7. Hasil Observasi Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	72

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	36
2. Silabus yang dikembangkan Guru Ekonomi	55
3. Proses Pembelajaran yang telah direncanakan pada RPP	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Program Tahunan.....	84
2. Format Program Semester	85
3. Format Rincian Minggu Efektif yang dikembangkan Guru.....	86
4. Format Minggu Efektif Sesuai dengan Kurikulum 2013	87
5. Format Perhitungan Jam Efektif.....	88
6. Silabus Sesuai dengan Kurikulum 2013.....	89
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Dikembangkan Guru	90
8. Sistematika RPP Berdasarkan Kurikulum 2013.....	91
9. Bahan Ajar yang dikembangkan Guru	92
10. Bahan Ajar yang Sesuai dengan Kurikulum 2013	93
11. Kisi-kisi Penulisan Soal.....	94
12. Lembar Penilaian Keterampilan yang dikembangkan Guri	93
13. Format Jurnal Penilaian Sikap.....	96
14. Rancangan Penilaian Pengetahuan	97
15. Format Penilaian Keterampilan.....	98
16. Bentuk Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	99
17. Hasil Wawancara Waka Bidang Kurikulum	100
18. Hasil Instrumen Wawancara dengan Guru 1	102
19. Hasil Instrumen Wawancara dengan Guru 2.....	106
20. Hasil Instrumen Wawancara dengan Guru 3.....	110
21. Hasil Instrumen Penelitian dengan Peserta Didik 1	114

22. Hasil Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik 2	116
23. Hasil Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik 3	118
24. Hasil Pedoman Observasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap guru 1	120
25. Hasil Pedoman Observasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap guru 2	124
26. Hasil Pedoman Observasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap guru 3	128
27. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	131
28. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi UNP	132
29. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	133
30. Dokumentasi Penelitian.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Majunya pendidikan akan berdampak pada kemajuan negara itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan.

Kurikulum merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, “kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu (Fadlillah, 2014: 15). Menurut Taba dalam Sanjaya (2008) menyebutkan, *a curriculum is a plan for learning; therefore, what is known about the learning process and the development of the individual has bearing on the shaping of a curriculum*. Maksudnya, kurikulum merupakan perencanaan pembelajaran yang memuat berbagai langkah-langkah untuk melaksanakan proses serta sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan perbaikan, mulai dari kurikulum 1945 sangat banyak sekali perubahan (Tilaar: 1999) tahun 1947 kurikulum rencana pelajaran dirinci dalam Rencana Pelajaran Terurai, 1964 Rencana Pendidikan Sekolah Dasar, 1968 Kurikulum Sekolah Dasar, 1973 Kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP), 1975 Kurikulum Sekolah Dasar, 1984 Kurikulum 1984, 1997 revisi kurikulum 1994, 2004 rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan saat ini diperbaharui menjadi kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu (Marlina, 2013). Menurut Permendikbud No. 81A (2013: 4) Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan begitu saja dari pendidik ke peserta didik. peserta didik adalah objek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menuntut perubahan pola dari *teacher centered* ke arah *student centered*. Pembelajaran harus diorientasikan pada peserta didik. Guru berperan sebagai

fasilitator dan motivator dengan menyediakan berbagai strategi belajar yang menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Perubahan Kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya untuk memperbaharui setelah dilakukan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak bangsa atau generasi muda. Inti dari Kurikulum 2013 terletak pada upaya penyederhanaan dan sifatnya yang tematik-integratif. Haedari (2013) mengungkapkan bahwa kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi tantangan masa depan. Karena itu, kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik berat Kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik atau siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya (wawancara), bernalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) apa yang diperoleh atau diketahui setelah menerima materi pembelajaran.

Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendikbud, 2013). Untuk mencapai hal tersebut menurut Mulyasa (2013: 39) perlu dilakukan mindset guru dalam proses penilaian pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, serta guru harus kreatif dalam merancang berbagai inovasi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas dan potensi peserta didik. Elemen perubahan kurikulum 2013 meliputi perubahan standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional

telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan (Permendikbud, 2016: 20).

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran yaitu silabus dan RPP, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan menurut Wahyudi (2017), sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individu maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi yang dilakukan penulis pada saat mengadakan observasi kegiatan PPLK pada 14 s.d 19 Januari 2019, penulis melihat pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya berpedoman kepada silabus dan RPP. Dalam penyusunan RPP, ditemukan bahwa RPP yang disusun guru kurang sesuai dengan tuntutan kurikulum, diantaranya dalam pemilihan metode, sumber, dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, praktik dan perencanaan pembelajaran masih mengalami persoalan dengan perangkat pembelajaran, diantaranya: 1) Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran secara konvensional, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran rendah. Dalam kurikulum 2013 guru tidak hanya menjadi fasilitator tetapi bagaimana menjadikan siswa sebagai seorang yang berpikir kritis. 2) Kreativitas dan inovasi guru dalam pengembangan media pembelajaran yang masih kurang. Hal ini terlihat guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran di kelas. 3) Pembelajaran dengan pendekatan saintifik belum dilaksanakan sepenuhnya, pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran menekankan kerja sama antara peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan, disini ditandai dengan masih minimnya peserta didik dalam bertanya, menyimpulkan, dan menginformasikan kembali dalam proses pembelajaran. 4) Penilaian proses yang kurang berjalan secara optimal karena keterbatasan mengembangkan perangkat instrument penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama siswa yang belajar ekonomi mengalami hal yang sama, pada tanggal 18 s.d 19 Februari 2019 beberapa orang siswa mengatakan bahwa saat pelaksanaan pembelajaran banyak siswa yang asik bermain *game*, hal ini terjadi karena guru sudah bosan untuk menegur peserta didik dengan alasan dari pada meribut dan pergi keluar kelas, kondisi kelas yang tidak tenang, siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang diberikan guru, guru memberikan tugas untuk mencatat materi hingga jam mata pelajaran habis, serta guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa bosan berada di dalam kelas. Dari berbagai kendala yang dialami oleh guru dan siswa sehingga proses pembelajaran saintifik belum sepenuhnya dilaksanakan. Menurut Daryanto (2014) penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, seorang guru yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru ekonomi, yang telah mengajar 14 tahun di SMA N 4 Kota Solok pada tanggal 22 Februari 2019 yang berinisial ES, ia mengatakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru diantaranya, 1) kompetensi guru dalam mengajar yang berbeda, 2) sarana dan buku penunjang untuk materi ekonomi yang tersedia terbatas untuk pelaksanaan pembelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga input tidak sesuai dengan kurikulum 2013 dan

secara optimal belum bisa dilaksanakan. Begitu juga dengan pengamatan yang penulis lakukan pada saat PPLK pada semester Januari-Juni 2019, kesesuaian ruang lingkup materi dan kompetensi pada kelas XI belum dilaksanakan secara keseluruhan, pada KD. 4.5 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi pada silabus, karena kesiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang kurang mengacu pada RPP dan silabus sehingga KD. 4.5 tidak dipelajari dan dilanjutkan pada semester berikutnya.

Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan secara terbatas mulai tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah-sekolah yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan secara selektif. Diawali dengan menyiapkan buku teks pelajaran siswa dan buku pedoman guru, pelatihan guru, pelatihan kepala sekolah dan pengawas, pendampingan serta pembelajaran dikelas. Rancangan kurikulum 2013 menyebutkan adanya pengurangan mata pelajaran di tingkat SD dan SMP. Perubahan lain yaitu penambahan jam pelajaran, adanya integrasi mata pelajaran IPA dan IPS di tingkat SD, serta penjurusan lebih awal di tingkat SMA.

Pada tahun ajaran 2014/2015 implementasi telah diterapkan terhadap seluruh sekolah dan madrasah yang ada di Indonesia, termasuk di Sumatera Barat. Tetapi di Kota Solok, khususnya di SMA N 4 Solok pengimplementasian kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018. Penulis mengadakan penelitian di Kota Solok, dikarenakan penulis melakukan PPLK dan melihat proses pelaksanaan kurikulum 2013 belum sepenuhnya dilaksanakan. Sekolah ini terlambat menerapkan pembelajaran

ekonomi dengan menggunakan kurikulum 2013 padahal sekolah sudah berakreditasi A.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini yaitu “**Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Berakreditasi A di Kota Solok (Studi Kasus Pada SMA N 4 Solok)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih kesulitan dalam menentukan model, metode, media dan sumber pembelajaran.
2. Pembelajaran di kelas sering menggunakan metode konvensional.
3. Pendekatan pembelajaran saintifik belum dilaksanakan secara keseluruhan.
4. Kurangnya metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilaksanakan pada proses pembelajaran.
5. Belum terlaksananya proses penilaian untuk setiap KD tiap peserta didik harus dinilai setiap mata pelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini pembahasannya sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada sekolah berakreditasi A di SMA Kota Solok (studi kasus pada SMA N 4 Solok).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah yang diteliti, yaitu bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA N 4 Kota Solok dari segi standar proses?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA N 4 Kota Solok dilihat dari standar proses.

F. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang kurikulum 2013, baik yang berkaitan dengan aspek perencanaan pembelajaran , pelaksanaan dan evaluasi.
- b) Memberikan informasi berkaitan dengan usaha-usaha pendidik dan sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.

2. Aspek Praktis

Pada tataran praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a) Kepala sekolah bidang kesiswaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan pembenahan sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif.

- b) Pendidik khususnya pada mata pelajaran ekonomi, mengetahui usaha-usaha yang perlu dapat dilakukan dalam penerapan konsep kurikulum 2013.
- c) Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi sebagai calon peneliti, untuk dijadikan sebagai bahan bacaan, informasi dan bahan perbandingan melakukan penelitian dengan topik yang sama pada penelitian selanjutnya.
- d) Penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kependidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.